

**FUNGSI INSTAGRAM STORIES DALAM AKTUALISASI DIRI
(STUDI PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS HALU OLEO KOTA KENDARI).**

***Azhar ** Zulfiah Larisu *** Wa Ode Lusianai**

**Jurusan Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Halu Oleo
No. HP: 0823 4775 4284, Email: Azhar23ven@gmail.com**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *uses and gratifications*. Lokasi penelitian ini di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang memiliki dan menggunakan *instagram stories* secara aktif sebagai sarana untuk beraktualisasi diri dengan informan berjumlah 19 orang mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang berupa pengumpulan data, menyusun secara sistematis, kemudian mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan gambaran atau data yang didapatkan ketika penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa fungsi *Instagram Stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari meliputi: 1) sebagai cara untuk membagikan dan mendapatkan informasi, 2) sebagai wadah dalam menjalin silaturahmi, 3) sebagai wadah dalam membentuk komunitas, dan 4) sebagai sarana dalam melakukan promosi. Keempat komponen tersebut merupakan perwujudan aktualisasi diri mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari yang memiliki sikap kreatifitas, spontanitas, kadar konflik dalam diri rendah, dan adanya penerimaan diri yang positif sehingga menjadikannya lebih terbuka dan mudah dalam mencapai keinginan atau kebutuhannya.

Kata Kunci: Fungsi, *Instagram Stories*, Aktualisasi Diri

**INSTAGRAM STORIES FUNCTION IN SELF-ACTUALIZATION
(STUDY ON STUDENTS OF THE FACULTY OF SOCIAL AND POLITICAL
SCIENCES, HALU OLEO UNIVERSITY, KENDARI CITY)**

****Azhar ** Zulfiah Larisu *** Wa Ode Lusianai***

***Department Of Communication Studies, Faculty Of Social And Political Sciences
Haluoleo University
Phone Number: 0823 4775 4285, Email: Azhar23ven@gmail.com***

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the functions of instagram stories in self-actualization of students of the Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University, Kendari City. The theory used in this study is the uses and gratifications theory. The location of this research is in the Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University, Kendari. The subjects of this study were students who had and used instagram stories actively as a means to self-actualize with 19 informants as students of the Faculty of Social and Political Sciences. The informant determination technique used is purposive sampling technique. Data collection techniques used are observation, interviews and documentation. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative in the form of data collection, systematically compiling, then describing the results of research based on the images or data obtained when the research.

The results of this study indicate that the functions of instagram stories in self-actualization of students of the Faculty of Social and Political Sciences, Halu Oleo University, Kendari City includes: 1) as a way to share and get information, 2) as a forum for establishing friendship, 3) as a forum to form communities and 4) as a means of promoting. The four components are the embodiment of self-actualization of students of the Faculty of Social and Political Sciences of Kendari Halu Oleo University who have a creative attitude, spontaneity, low level of internal conflict, and positive self-acceptance that makes it more open and easy to achieve their wants or needs.

Keywords: Functions, Instagram Stories, Self Actualization

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial dimana manusia selalu menjalin hubungan antara satu dengan yang lainnya. Di dalam hubungan tersebut terdapat komunikasi antara (komunikator) sebagai pengirim pesan dan (komunikan) sebagai penerima pesan. Manusia tidak bisa hidup tanpa berkomunikasi karena dengan berkomunikasi kita dapat mengetahui informasi yang ada di sekitar kita atau sesuatu ilmu yang sangat bermanfaat bagi pengetahuan kita. Di mana Manusia didunia ini perlu perkembangan dalam berpikir dan kreatifitas mereka dalam mengelola komunikasi, apalagi di era modern saat ini banyak ragam komunikasi yang ditawarkan hingga mempermudah kita dalam melakukan komunikasi verbal maupun non-verbal.

Beberapa keterbatasan yang dulu dialami manusia dalam berhubungan satu sama lainnya, kini dapat diatasi dengan dikembangkannya berbagai sarana komunikasi mutakhir. Dengan penggunaan satelit misalnya hampir tidak ada lagi batasan jarak dan waktu untuk menjangkau khalayak yang dituju dimanapun dan kapanpun diperlukan. Begitu pula dengan kemampuan menerima, mengumpulkan, menyimpan, dan menelusuri kembali informasi yang dimiliki oleh perangkat teknologi komunikasi seperti komputer, *video cassettes*, *video disc*, maka hampir tidak ada lagi hambatan yang dialami untuk memenuhi segala kebutuhan dan keperluan yang berkenaan dengan kemampuan sarana yang digunakan (Nasution, 1989: 6).

Kemajuan teknologi komunikasi yang terus berkembang pesat ini melahirkan sebuah budaya baru khususnya di negara kita Indonesia. Saat ini kita disuguhkan sebuah konsep dimana sebuah aplikasi interaktif dapat membantu kita dalam berkomunikasi secara personal sekaligus masal lewat perangkat portabel yang kita miliki. Maraknya media sosial interaktif yang digunakan seperti *Facebook*, *Twitter*, *Whatsapp* dan *Instagram* memudahkan manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya dengan bentuk yang bermacam-macam.

Salah satu dari sekian banyak media sosial tersebut yang fenomenal saat ini adalah *instagram*. *Instagram* adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *Instagram* sendiri (<https://id.wikipedia.org/akses tanggal 13 februari 2018 pukul 20.51 WITA>).

Kehadiran media sosial *instagram* menarik banyak kalangan untuk menggunakan aplikasi tersebut. Hal ini dikarenakan dalam *instagram* menyediakan fitur-fitur menarik untuk berbagi informasi dan berkomunikasi melalui foto dan video. Selain itu, dalam *instagram* terdapat salah satu fitur menarik yang banyak digunakan oleh penggunanya yaitu *instagram stories*. *Instagram stories* merupakan sebuah fitur terbaru yang memungkinkan pengguna mengirim foto dan video yang menghilang setelah 24 jam. Fitur ini seperti *Snapchat Stories*, fitur *Snapchat* yang diperkenalkan pada 2013 dan menjadi bagian penting dari pertumbuhan perusahaan. Seperti *Snapchat*, foto dan video yang di *share* dalam *Instagram* bersifat sementara dan tidak dapat dilihat setelah 24 jam (<https://digitalmarketer.id/2016> akses tanggal 13 Februari 2017 pukul 20.17 WITA).

Instagram yang menyediakan salah satu fitur yang disebut *instagram stories* merupakan salah satu media sosial yang lagi *booming* penggunaannya disemua kalangan tidak terkecuali pada mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo. Mahasiswa banyak menggunakan fitur *instagram stories* dalam mengaktualisasikan diri mereka. Hal ini dikarenakan di dalam *instagram stories* itu sendiri banyak menyediakan fitur-fitur menarik seperti menambahkan *filter*, membuat *boomerang*, dan *rewind* untuk membuat video mundur. Melalui *instagram stories*, pengguna dalam hal ini mahasiswa FISIP UHO dapat mengaktualisasikan diri mereka melalui postingan tentang hal-hal yang dialami atau disaksikan untuk dipublikasikan atau disiarkan dalam sebuah postingan momen yang diabadikan.

Aktualisasi diri merupakan kebutuhan tertinggi manusia yang menggerakkan semua kemampuannya dalam mencapai sesuatu untuk mendapatkan potensi yang dimilikinya dan

dituangkan dalam suatu wadah yaitu fitur *instagram stories*. *Instagram stories* yang banyak menyajikan fitur-fitur terbaru sehingga penggunaannya dapat dengan kreatif mengekspresikan semua momen yang diabadikan lewat fitur-fitur *instagram stories*. Melalui *instagram stories* Mahasiswa FISIP UHO dapat membagikan video atau foto dengan tambahan *teks* atau *emotikon*, *stiker* yang sudah ada dalam fitur *instagram stories*. Selain itu *instagram stories* juga dapat menambahkan lokasi dan jam, sehingga aktualisasi diri penggunaannya dapat diketahui publik tentang keberadaan dan jam berapa pengambil gambar tersebut, serta rutinitas atau aktivitas penggunaan *instagram stories* tersebut.

Mahasiswa FISIP UHO yang menggunakan *instagram stories* menggunakan media sosial tersebut sebagai sarana berbagi, berkomunikasi dan mengaktualisasikan diri mereka. Berbagai alasan digunakannya fitur tersebut, ada yang ingin diketahui tentang kesehariannya, ingin diketahui keberadaannya, atau bahkan ingin terkenal. Banyak hal yang menjadi alasan untuk menggunakan *instagram stories* dikalangan mahasiswa. Hal ini tentu akan berbeda pengaktualisasian diri pengguna *instagram stories* tergantung dari sudut pandang tiap penggunaannya.

Mahasiswa FISIP UHO menggunakan *instagram stories* sebagai salah satu pengungkapan jati diri untuk terus mengaktualisasi diri melalui postingan-postingan atas apa yang dialami atau disaksikannya. Melalui *instagram stories*, mahasiswa akan menunjukkan atau mengekspresikan diri mereka sehingga diketahui atau dikenal. Dengan adanya *instagram stories*, mahasiswa dapat menunjukkan potensi diri berdasarkan pada bagaimana mereka menggunakan dan memanfaatkan aplikasi tersebut. Hal ini kemudian mendorong saya untuk melakukan penelitian terkait dengan Fungsi *Instagram Stories* Dalam Aktualisasi Diri (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini berfokus pada 1 (satu) hal, yaitu: 1) bagaimana fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari.?

METODE PENELITIAN

Subjek dan Informan Penelitian

subjek penelitiannya adalah orang yang memiliki dan menggunakan *instagram stories* secara aktif sebagai sarana untuk beraktualisasi diri yaitu mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kendari. Informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 19 informan yang terdiri dari; 9 orang mahasiswa jurusan ilmu komunikasi, 2 orang mahasiswa jurusan perpustakaan, 2 orang mahasiswa jurusan ilmu pemerintahan, 1 orang mahasiswa jurusan ilmu politik, 2 orang mahasiswa jurusan ilmu kesejahteraan sosial, 3 orang mahasiswa jurusan jurnalistik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Untuk memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan masalah pada penelitian ini, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu melalui (1) Observasi yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengumpulkan informasi dan data-data yang diperlukan mengenai fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri. (2) Wawancara, teknik yang digunakan untuk memperoleh data primer yaitu peneliti menggunakan wawancara dan memasukkan beberapa pertanyaan lisan secara langsung kepada informan peneliti dengan menggunakan pedoman wawancara. (3)

Studi pustaka yaitu dengan cara menelaah berbagai buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah, jurnal-jurnal, dan media lainnya yang erat kaitannya dengan permasalahan penelitian. (4) Dokumentasi, di gunakan peneliti untuk menambah informasi dan data yang di butuhkan. Perolehan data yang digunakan melalui dokumentasi dilapangan berupa file foto tentang fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa FISIP UHO.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, dimana penelitian tersebut berusaha memberikan uraian serta gambaran yang sifatnya deskriptif mengenai suatu kumpulan objek yang diteliti secara sistematis dan aktual terkait fakta-fakta yang ada. Untuk menganalisis data, penulis menggunakan 4 (empat) teknik analisis data, diantaranya yaitu: 1) Pengumpulan data merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara dan studi dokumentasi, 2. Reduksi data, diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan, 3. Display Data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, tabel dan bagan, 4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

Desain Operaional Penelitian

Unit Analisis	Kerangka Unit Analisis	Teknik Pengumpulan Data
Fungsi media sosial “ <i>Instagram Stories</i> ” (Rohmadi, 2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan dan mendapatkan informasi - menjalin silaturahmi - membentuk komunitas - promosi 	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>
Aktualisasi diri (Maslow dalam Goble, 1987)	<ul style="list-style-type: none"> - Kreativitas - Spontanitas - Kadar konflik dirinya rendah - Penerimaan diri yang positif 	<p>Observasi Wawancara Dokumentasi</p>

Sumber : Hasil Modifikasi Penulis, Tahun 2018

konseptualisasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Fungsi *instagram stories* dalam penelitian ini adalah (a) Memberikan dan mendapatkan informasi yaitu bagaimana mengelola informasi yang ada untuk beraktualisasi diri melalui *instagram storis*. (b) Menjaln silaturahmi yaitu hubungan keakraban yang tercipta melalui pemanfaatan *instagram stories* sebagai wujud dari aktualisasi diri. (c) Membentuk komunitas yaitu cara yang dilakukan untuk menyatukan pemahaman dan persepsi dalam beraktualisasi diri melalui *instagram stories*. (d) Promosi yaitu cara yang dilakukan untuk mendapatkan nilai tambah atau nilai positif dalam beraktualisasi diri melalui *instagram stories*. (2) Aktualisasi diri yang dimaksud dalam penelitian ini adalah ketepatan seseorang di dalam menempatkan dirinya sesuai dengan kemampuan yang ada dalam dirinya. (a) Kreativitas yaitu kemampuan untuk menciptakan

sesuatu yang baru dalam memecahkan suatu masalah. (b) Spontanitas yaitu ekspresi tanpa keraguan yang ada dalam diri. (c) Kadar konflik dirinya rendah yaitu tidak adanya pertentangan dalam diri sendiri ataupun dengan pihak lain. (d) Penerimaan diri yang positif yaitu kemampuan untuk mengontrol diri dan menerima penghargaan dari orang dengan baik dan bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Haluoleo diresmikan dari embrio (swasta) bersama dengan 3 fakultas lain pada saat UNHALU diresmikan menjadi Universitas Negeri, sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Presiden R.I. Nomor : 37 Tahun 1981. Pada awal berdirinya tahun 1981, FISIP UNHALU terdiri dari 1 (satu) jurusan, yakni Jurusan "Ilmu Administrasi" dengan Program Studi "Administrasi Negara".

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo saat ini memiliki 4 (Empat) jurusan dan 8 (delapan) program studi. Sebagai data dan informasi, perkembangan jurusan dan program studi FISIP UNHALU, dapat diuraikan secara ringkas yakni pada tahun 1999 dibuka program studi ilmu komunikasi yang ditempatkan pada Jurusan Ilmu Administrasi, karena sebelum Program Studi Ilmu Komunikasi meningkat status menjadi jurusan sendiri. Jurusan Ilmu Administrasi mempunyai 2 (dua) program studi. Kemudian dalam perkembangan selanjutnya, jurusan ilmu administrasi mengalami peningkatan status menjadi Fakultas Ilmu Administrasi pada tahun 2015.

Jurusan Sosiologi dibuka pada tahun 1984, berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 109/DIKTI/KEP/1984 dengan Program Studi Sosiologi. Dalam perkembangan selanjutnya, FISIP membuka dua program studi masing-masing Program Studi Antropologi pada tahun 1995, dan Program Studi Ilmu Hukum pada tahun 2000, keduanya berada di bawah Jurusan Sosiologi. Kemudian, kedua program studi tersebut mengalami peningkatan status, program studi Ilmu Hukum menjadi fakultas Hukum, dan program studi Antropologi pada Fakultas Ilmu Budaya, sehingga dengan demikian, jurusan Sosiologi kembali menjadi jurusan tanpa program studi hingga tahun ajaran 2010/2011. Pada tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Sosiologi menambah konsentrasi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dan pada tahun 2014 membuka program studi untuk Sosiologi. Pada perkembangan selanjutnya tahun 2014, konsentrasi program studi Ilmu Kesejahteraan Sosial ditingkatkan statusnya menjadi Jurusan sendiri.

Seperti dikemukakan di atas, pada mulanya jurusan Ilmu Komunikasi adalah menjadi program studi pada jurusan Ilmu Administrasi. Pada tahun 1998 Program Studi Ilmu Komunikasi, ditingkatkan statusnya menjadi jurusan sendiri, sesuai Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Nomor: 89/DIKTI/KEP/1999 tanggal 26 Maret 1999. Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun ajaran 2011/2012 Jurusan Ilmu Komunikasi membuka dua konsentrasi program studi yakni; Program Studi Ilmu Kehumasan; dan Program Studi Jurnalistik. Pada tahun 2014 Jurusan Komunikasi kembali membuka Program studi Ilmu komunikasi dengan 2 (dua) program Studi yakni program studi Ilmu Komunikasi dan Jurnalistik, serta 1 (satu) konsentrasi yakni konsentrasi program studi S1 Ilmu Perpustakaan. Pada perkembangan selanjutnya tahun 2014, konsentrasi program studi Jurnalistik ditingkatkan statusnya menjadi Jurusan sendiri dan pada tahun yang sama jurusan

komunikasi telah memiliki 5 (lima) prodi yakni prodi ilmu komunikasi, prodi ilmu perpustakaan, prodi ilmu pemerintahan, prodi ilmu politik, dan prodi hubungan internasional.

Jumlah Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo

Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Halu Oleo Kota Kendari terdiri dari beberapa program studi atau jurusan, jumlahnya juga sangat beragam untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1 Jumlah Mahasiswa FISIP UHO 2017

No	Jurusan/Prodi	Jumlah
1	Sosiologi	760
2	Ilmu Komunikasi	850
3	Ilmu Komunikasi Kons. Ilmu Perpustakaan	344
4	Ilmu Komunikasi Kons. Ilmu Pemerintahan	431
5	Ilmu Komunikasi Kons. Ilmu Politik	412
6	Ilmu Komunikasi Kons. Hub Internasional	258
7	Ilmu Kesejahteraan Sosial	465
8	Jurnalistik	778
	Jumlah	4298

Sumber : data akademik FISIP UHO 2017

Karakteristik Informan

Informan penelitian ini berjumlah 19 orang mahasiswa FISIP UHO. 9 orang jurusan ilmu komunikasi, 2 orang jurusan ilmu perpustakaan, 2 orang jurusan Ilmu Pemerintahan, 1 orang jurusan Ilmu Politik, 2 orang jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial, dan 3 orang mahasiswa jurusan Jurnalistik. Informan ditentukan dengan *purposive sampling* (sampel secara sengaja) berdasarkan tujuan dan kebutuhan peneliti dengan mempertimbangkan bahwa informan mampu dan mau memberikan keterangan tentang penggunaan fitur *instagram stories* sebagai media mereka mengaktualisasikan diri. Untuk lebih jelasnya informan dapat dilihat pada uraian dibawah ini:

1. Fita Maurice S, perempuan, usia 21 tahun jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan presenter Tvsultra, nama akun instagram @fita.maurincesaputry.
2. Maria Kristina Djo, perempuan, usia 21 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Pekerjaan presenter InewsTv, nama akun instagram @maria_cristinadjo.
3. Eka Sefya Pertiwi, perempuan, usia 22 tahun, Jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @tiwicadel.
4. Fransisca Stella, perempuan, usia 21 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, Pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @stellalibasyah..
5. Andi Indri Abriani, perempuan, usia 21 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @andiindrii.
6. Alhayat Nursam laki-laki, usia 22 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @alhayat_nursam.

7. Muh. Sahril Liambo, laki-laki, usia 22 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @muhsahril.
8. Dandy Arfiansyah, laki-laki, usia 22 tahun, jurusan Ilmu Komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @dandy_arfiansyah.
9. Krisna Bayu Pratama, pria, usia 21 tahun, jurusan ilmu komunikasi (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, penyiar M Radio Kendari 105,8 fm, nama akun instagram @khrisnabayup
10. Ayu Indah Rahayu, perempuan, usia 22 tahun, jurusan ilmu perpustakaan (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akaun instagram @ayhuindahcahayu_im.
11. Wahyu, Laki-laki, Usia 22 tahun, jurusan Ilmu Perpustakaan (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan Official Mec English Kendari, nama akun instagram @_wahyu.p.
12. Nursinta Sari, perempuan, usia 21 tahun. jurusan Ilmu Pemerintahan (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @sintasarii23.
13. Ivon Meylani, perempuan, usia 21 tahun, jurusan, Ilmu Pemerintahan, (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @vnemey.
14. Wa Ode Sitti Marlindo Tumanda, perempuan, usia 22 tahun, jurusan Ilmu Politik (2015), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @marlindotumada06.
15. Arni Wahyuni, perempuan, usia 21 tahun, jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @wahyuni_madjido96.
16. Krisdayanti, usia 20 tahun, jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial (2015), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @krisdayanty.
17. Dewi Amor, perempuan, usia 20 tahun, jurusan Jurnalistik (2016), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan selebgram, nama akun instagram @dewiamor_.
18. Jufri, laki – laki, usia 21 tahun, jurusan Jurnalistik (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun instagram @jefrianto.
19. Fauzia Turizky, Perempuan, usia 21 tahun, jurusan jurnalistik (2014), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Halu Oleo, pekerjaan mahasiswa, nama akun ig @ucilcan.

Fungsi Instagram Stories dalam Aktualisasi Diri

Media sosial telah berkembang menjadi satu lingkungan tersendiri yang banyak dimanfaatkan dalam berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. media sosial *instagram* merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh pengguna media sosial khususnya pada fitur *instagram stories* dalam menyampaikan atau menyosialisasikan keinginan atau kehendak bahkan kepentingan dalam diri sebagai upaya untuk mengaktualisasikan diri.

1. Fungsi Instagram Stories dalam Memberikan dan Mendapatkan Informasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *instagram stories* memiliki peran penting dalam hal pengolahan informasi. Para penggunanya dapat menjadikannya sebagai ruang untuk

membagikan berbagai informasi, di samping itu juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi. Artinya bahwa informasi berupa aktivitas pemilik akun *instagram* yang selalu mempublikasikan kegiatannya seperti jalan-jalan di suatu tempat yang menarik dan dibagikan dalam suatu fitur *instagram stories* kepada khalayak publik, dan khalayak publik menerima dan melihat aktivitas yang dilakukan oleh pemilik akun tersebut.

Penggunaan *instagram stories* dikalangan mahasiswa, berfungsi sebagai ; (1) Sebagai penyaluran informasi kepada masyarakat informasi tersebut meliputi; lingkungan pekerjaan, keagamaan, kebersamaan persahabatan dan lainnya. (2) Berfungsi sebagai Pememalarkan kreatifitas dalam bentuk foto maupun video. (3) Berfungsi untuk memberikan kemudahan dalam menyalurkan segala informasi dengan khalayak publik yang ada di media sosial khususnya fitur *instagram stories*.

2. Fungsi *Instagram Stories* Dalam Menjalin Silaturahmi

Mahasiswa FISIP banyak melakukan dan mengabadikan *instagram stories* bersama sahabat yang akan berpengaruh pada terjaganya tali persahabatan, selain itu *instagram stories* memberikan kemudahan dan jangkauan yang luas bagi penggunanya dalam mempererat tali persahabatan, sehingga aktivitas yang di upload seseorang di *instagram stories* dapat di ketahui oleh sahabatnya atau followersnya yang jauh dari jangkauan pemilik akun, sehingga dapat mempererat tali persahabatan. Selain menjalin hubungan dengan sahabat hubungan bersama keluarga juga dapat terjalin dalam moment yang di abadikan. Atau dengan kata lain *instagram stories* itu dapat menjadi awal terciptanya kebersamaan antara sesama teman, keluarga atau bahkan sesama followers pemilik akun tersebut. Sikap spontanitas saat sedang bersama-sama dapat mengasah keluarnya ide-ide cemerlang dalam diri seseorang. Karya-karya foto atau video yang tercipta secara spontanitas dalam menjadi karya yang memiliki nilai lebih dibandingkan dengan yang lainnya. di sisi yang lain sikap spontanitas dan kesediaan menerima kehadiran orang lain dapat terwujud melalui penggunaan *instagram stories* dan menjadi daya pendorong bagi mahasiswa FISIP UHO untuk selalu menciptakan kebersamaan dengan jalan menjalin silaturahmi yang kemudian diabadikan dalam bentuk foto maupun video. Selain itu, *instagram stories* dapat menjadi motivasi bagi seseorang dalam menjalani hari dengan penuh semangat dan suka cita karena apa yang dipikirkan dan dirasakan dapat tersalurkan dengan baik dan mendapatkan respon yang baik dari orang lain.

3. Fungsi *Instagram Stories* Dalam Membentuk Komunitas

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Instagram stories* sebagai media komunikasi mulai menunjukkan perannya sebagai fasilitas penyatu antara satu dengan yang lainnya. berbagai macam selera dan kesukaan (hobi) mulai berkumpul dan menyatakan kebersamaan dalam satu kelompok. Wujud eksistensi dari hobi tersebut kemudian diperlihatkan melalui seringnya mereka menghabiskan waktunya dan setiap kesempatan seperti traveling bersama atau sekelompok orang pencinta kuliner yang selalu didokumentasikan melalui foto dan video.

4. Fungsi *Instagram Stories* Sebagai Promosi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Instagram stories* sangat berdampak positif bagi penggunaannya, selain dapat memberikan mereka ruang untuk mendapatkan sesuatu yang berharga mereka juga dapat merasakan dari dampak positif yang di timbulkannya, misalnya seperti mempromosikan sesuatu yang mereka inginkan dan hasil promosi tersebut menarik perhatian seseorang, maka otomatis dapat menguntungkan kedua belah pihak yang sangat

membutuhkannya. Bahkan *instagram stories* mampu membuat seseorang menjadi terkenal dengan apa yang mereka lakukan atau tampilkan dalam suatu fitur *instagram stories* tersebut.

Instagram stories telah dijadikan sebagai sarana pengembangan diri dalam menata masa depan. *Instagram stories* dimanfaatkan untuk mempromosikan barang-barang untuk di jual demi memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Selain itu, *Instagram stories* berkembang sebagai ajang untuk memperlihatkan berbagai hal spesial yang ada dalam diri mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo yang dibagikan dalam bentuk foto maupun video. Hal ini didasari agar mendapatkan perhatian dari orang lain dengan cara mengikuti *instagramnya*, sehingga dari waktu ke waktu followers atau pengikutnya akan semakin banyak dan bertambah.

Bentuk Aktualisasi Diri Mahasiswa FISIP UHO

Aktualisasi diri merupakan salah satu cara untuk mencapai potensi diri dan berusaha memenuhi kebutuhannya dalam beraktualisasi diri, termotivasi dalam melakukan yang terbaik dalam melakukan sesuatu yang bermanfaat. Semuanya dilakukan agar kemampuan dalam dirinya dapat diketahui sehingga aktualisasi dirinya dapat diterapkan dalam suatu wadah fitur *instagram stories*, bentuk aktualisasi diri dapat dilihat dari beberapa karakteristik aktualisasi diri yang mendasar yang mempengaruhinya seperti, kreativitas, spontanitas, kadar konflik dirinya rendah, penerimaan diri yang positif. Untuk lebih jelasnya diuraikan berikut ini.

1. Kreativitas

Kreativitas merupakan satu hal yang menjadi bagian dalam diri seseorang untuk dapat beraktualisasi diri dengan baik dan maksimal. Kreativitas yang dimiliki mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo muncul sebagai akibat dari respon mereka terhadap sesuatu masalah atau peristiwa. Sifat fleksibilitas menjadi tanda bahwa mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo mampu menciptakan inovasi-inovasi sebagai cara mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Kreativitas yang diperlihatkan salah satu informan dalam *instagram stories*-nya adalah karya desain *vektor*. Keberanian, keterbukaan dan kerendahan hati mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo membuat segala sesuatu yang dihadapi menjadi mungkin untuk dilakukan dan diyakini dapat membawa perubahan positif dalam perjalanan pergaulan dalam hidupnya. Kreativitas ini mendorong mereka melakukan hal-hal baru tanpa mengenal rasa takut dan cemoohan orang lain serta mampu melihat aneka masalah secara segar dan tanpa prasangka seperti yang dilakukan oleh informan yang memilih menjadi seorang presenter televisi ataupun seorang penyiar radio sebagai perwujudan kreatifitasnya dan caranya mengaktualisasikan diri untuk mencapai potensi-potensi tertinggi dalam dirinya yang tidak semua orang dapat lakukan.

2. Spontanitas

Dari hasil penelitian menunjukkan informan selama penelitian tidak jarang memperlihatkan sikap spontanitas mereka saat melakukan suatu hal. Mereka mengaktualisasikan diri lebih tidak malu-malu. Biasanya mereka tidak merasa perlu menyembunyikan perasaan-perasaan atau pikiran-pikirannya. Hal itu terlihat saat mereka sedang berkumpul bersama sahabat dan tanpa keraguan dan rasa malu secara spontan mereka memotret kegiatannya lalu dipublikasikan ke khayalak ramai dalam fitur *instagram stories*.

Selain itu spontanitas juga dapat terjadi ketika berada dalam suatu keadaan atau kejadian yang berada di sekitarnya dan dengan cepat mengabadikan peristiwa tersebut baik

lewat foto atau video. dengan adanya fitur *instagram stories* memudahkan para pengguna yang secara sengaja menemukan kejadian atau peristiwa dapat dengan cepat mengabadikannya dan mengunggahnya dalam fitur *instagram stories*, sehingga informasi yang disampaikan dapat diketahui oleh khalayak publik atau followersnya dalam akun instagram yang dia miliki.

3. Kadar Konflik Dirinya Rendah

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebebasan dalam menyampaikan dan mengespresikan sesuatu menjadikan mereka dapat dengan mudah beradaptasi dan bergaul dengan orang lain tanpa rasa takut dan perasaan bersalah kepada orang lain. Hal ini membuat para informan menjadi lebih baik dalam bersosialisasi dan membangun hubungan baik dengan orang lain. Kurangnya kadar konflik dalam diri ini menjadikan mereka memiliki lebih banyak waktu dan energi untuk tujuan-tujuan yang produktif. Dari hasil wawancara dengan informan mereka ada yang menyalurkannya dalam aktivitas traveling, selebgram, duta bahasa ataupun wirastawan muda. Rendahnya konflik ini berakibat pada tidak adanya pertentangan dengan dirinya sendiri ataupun dengan orang lain sehingga mereka lebih leluasa dalam beraktualisasi diri.

4. Penerimaan Diri yang Positif

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan dan kemampuan seseorang dalam melakukan sesuatu sangatlah penting untuk diutamakan sebagai penerimaan diri yang positif. Berbagai macam tantangan dan rintang memerlukan kesiapan diri untuk menghadapinya. Penerimaan diri yang positif ini membuat para informan menjadi lebih tangguh dan sigap dalam setiap momen komunikasi dan pergaulan. Ia merasa kokoh dalam arti memiliki rasa kontrol diri, Mereka terhadap dirinya, malu akan dirinya, atau berkecil hati atas berbagai kesalahan yang dibuatnya.

Pembahasan

1. Fungsi Instagram stories dalam Aktualisasi Diri Mahasiswa FISIP Universitas Halu Oleo

Mahasiswa FISIP UHO menggunakan *instagram stories* sebagai bentuk dunia baru dalam berkomunikasi dan beraktualisasi diri. Mereka layaknya memiliki dunia sendiri untuk tempat berkarya, bersosialisasi, berbagi informasi, menjalin silaturahmi bahkan tempat untuk menuangkan segala perasaan yang tengah dirasakan, dan mereka juga memanfaatkannya sebagai tempat mengeruk rezeki. Yang dari banyaknya aktivitas mahasiswa FISIP UHO menggunakan *instagram stories* itu merupakan bagian dari wujud aktualisasi diri sebagai upaya untuk mencapai potensi diri.

Kemudahan mahasiswa FISIP UHO dalam menggunakan *instagram stories* seperti mengunggah foto atau video, membagikan segala aktivitas yang dilakukan oleh sebagian besar pengguna sosial media *instagram*, di saat mereka ingin membagikan informasi kepada para pengguna *instagram stories* tentang kegiataannya atau apa yang telah dilakukannya, seperti jalan-jalan kesuatu tempat, atau kumpul bersama sahabat atau sedang menjualkan dan mempromosikan suatu produk barang tertentu atau hanya sekedar menampilkan dan memamerkan barang miliknya merupakan cara untuk beraktualisasi diri.

Mahasiswa FISIP UHO telah beranggapan bahwa mereka telah memenuhi tingkatan-tingkatan kebutuhan yang berada di bawah kebutuhan aktualisasi dirinya. Mereka telah memiliki kebutuhan sandang, pangan, papan, dan kebutuhan-kebutuhan lainnya. Merasa telah berada dalam kenyamanan dan tidak dalam sebuah ketakutan atau ancaman. Adanya rasa

memiliki terhadap apa yang ada di sekitarnya untuk melakukan interaksi terhadap sesama. Telah memenuhi kebutuhan akan penghargaan atau pengakuan dari orang lain terhadap dirinya, bahwa dirinya telah mampu melakukan suatu hal. Maka mereka berusaha selalu melakukan yang terbaik dari yang mereka bisa dengan membagikan aktivitas yang telah mereka lakukan dalam bentuk foto maupun video ke dalam *instagram stories* mereka masing-masing. *Instagram stories* membawa mahasiswa FISIP UHO bersikap dengan cara yang berbeda-beda dalam memanfaatkan *instagram stories* sebagai wadah untuk memperlihatkan eksistensinya dengan melakukan dan mencapai potensi tertinggi dirinya sebagai perwujudan aktualisasi dirinya.

Dalam penelitian ini Teori yang di gunakan adalah teori *uses and gratifications* adalah teori yang memfokuskan bagaimana media mempengaruhi khalayak, model *uses and gratifications* ini menunjukkan bahwa yang menjadi permasalahan utama bukanlah bagaimana media mengubah sikap dan perilaku khalayak, tetapi bagaimana media memenuhi kebutuhan pribadi dan sosial khalayak. Jadi bobotnya ialah pada khalayak yang aktif, yang sengaja menggunakan media untuk mencapai tujuan tertentu dalam hal ini mahasiswa FISIP UHO yang menggunakan *instagram stories* untuk merealisasikan dirinya dan mengaktualisasikan dirinya dihadapan orang banyak di dalam jaringan media sosial.

Analisis media dalam teori *uses and gratifications* dalam penelitian ini adalah *instagram stories* yang di gunakan oleh mahasiswa FISIP UHO dalam memenuhi kebutuhan aktualisasi dirinya. Dengan adanya *instagram stories* mampu mempengaruhi mahasiswa FISIP UHO dalam mengabadikan aktivitas mereka dalam mencapai potensi dirinya yang diinginkan. *instagram stories* mendorong mahasiswa FISIP UHO untuk selalu berusaha keras dan selalu menampilkan sesuatu yang terbaik dalam dirinya pada setiap momen dalam kegiatan sehari-harinya.

Dalam teori *uses and gratifications* dapat dilihat bagaimana *instagram stories* mampu memberikan sarana atau wadah untuk mengekspresikan dan menuangkan segala hal baik itu tentang informasi, atau momen–momen yang sangat berharga dari setiap informan. Dengan sajian fitur-fitur terbaru yang selalu hadir di dalamnya membuat mahasiswa FISIP UHO bebas dalam mengekspresikan diri mereka tanpa harus merasa malu ataupun tertekan terkait apa yang dilakukannya. Keinginan mahasiswa FISIP UHO terpenuhi ketika media *instagram stories* mampu memfasilitasi kebutuhannya dalam mengekspresikan dirinya, sehingga aktualisasi diri yang dilakukan dapat tercapai dan dapat di lihat oleh khalayak publik sekaligus mendapatkan respon baik yang positif dari setiap pengguna yang ada dalam *instagram storiesnya*. Bahkan ketika apa yang mereka tampilkan di senangi oleh *followersnya*. Pengguna lainnya yang memberi inspirasi untuk bersungguh-sungguh menampilkan yang terbaik, maka hal itu akhirnya menjadi motivasi untuk terus menebar kebaikan melalui media sosial *instagram stories*.

2. Bentuk Aktualisasi Diri Mahasiswa FISIP UHO

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Abraham Maslow (1954) bahwa salah satu kebutuhan mendasar dalam diri manusia adalah kebutuhan aktualisasi diri. Dari kebutuhan tersebut dapat dilihat bahwa penggunaan *instagram stories* mahasiswa FISIP UHO dalam mengabadikan perasaan cinta, persahabatan, aktivitas pekerjaan yang dilakukan, penghargaan berupa prestasi yang dicapai pada akhirnya adalah untuk mencapai potensi aktualisasi diri secara sempurna.

Cara mengespresikan diri yang di tampilkan dalam *instagram stories* berbeda-beda dari setiap penggunannya, cara mereka untuk mendapatkan perhatian publik tentang apa yang

di lakukan sebagai cara untuk menunjukkan jati dirinya, menampilkan kreativitasnya tanpa batas, tanpa adanya tekanan sehingga dari apa yang di lakukan dalam mencapai aktualisasi diri dapat tercapai. Sehingga fungsi *instagram stories* dapat membantu mahasiswa dalam mencapai aktualisasi diri. Selain memberikan kemudahan dalam mengespresikan diri mereka, segala sesuatu aktivitas yang ditampilkan bertujuan untuk mencapai potensi diri mereka.

Fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa FISIP UHO dapat kita lihat dari karakteristik mendasar yang mempengaruhi mereka dalam mencapai potensi diri yang mereka inginkan adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas, kreativitas dapat mengubah cara seseorang untuk terus berubah dan berkembang dalam mengespresikan tentang apa yang mereka inginkan dan ditampilkan pada fitur *instagram stories*, hal tersebut didasari karena menyadari bahwa mereka mampu dalam melakukan sesuatu dalam fitur *instagram stories* tersebut.
2. Spontanitas, adalah perasaan dan pikiran terbuka dalam melakukan sesuatu yang wajar, sikap spontan di tunjukan sebagai cara seseorang menyikapi peristiwa yang ada. Spontanitas yang timbul sebab adanya momentum berharga baik itu di tujukan ketika bersama sahabat tentunya, sikap spontan akan menghadapi keada seperti itu di tunjukan dengan rasa ceria dan penuh kehangatan.
3. Kadar konflik dalam diri rendah, adalah menjadikan pengguna *instagram stories* lebih bebas dalam menyampaikan dan melakukan sesuatu, serta lebih mudah beradaptasi dan bergaul sehingga mampu membangun hubungan baik dengan orang lain.
4. Penerimaan diri yang positif, bahwa kesadaran dalam diri pengguna *instagram stories* yang menegaskan bahwa penggunaannya memiliki kecakapan dan kemampuan atau keterampilan dalam melakukan atau mencapai suatu hal.

Dari bentuk karakteristik aktualisasi diri yang di tampilkan di atas memberikan penjelasan bahwa mahasiswa FISIP UHO dalam mencapai aktualisasi diri dalam suatu wadah fitur *instagram stories* mempunyai tekad untuk terus berubah, rasa tanggung jawab yang besar dalam menjalankan aktivitasnya, memiliki motivasi yang tinggi untuk terus bergerak, jujur dalam bersikap, melakukan sesuatu yang beda, mempunyai komitmen untuk tujuan yang lebih jelas.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut

1. Fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri mahasiswa FISIP UHO adalah sebagai wadah atau sarana untuk berkomunikasi dan membagikan berbagai informasi serta mendapatkan informasi tentang aktivitas ataupun berupa peristiwa yang dialami oleh para pengguna *instagram stories*. *Instagram stories* juga dapat mempererat tali persaudaraan dengan cara bersilaturahmi atau dengan membentuk komunitas berdasarkan kesamaan hobi ataupun visi dan misi antara sesama pengguna *instagram stories*. Di sisi yang lain, *Instagram stories* juga memberikan ruang gerak sebagai ajang untuk mempromosikan barang atau produk-produk tertentu sebagai upaya berwirausaha atau berbisnis guna dijadikan solusi dalam memecahkan masalah perekonomian penggunanya. Semua fungsi-fungsi tersebut dilakukan mahasiswa FISIP UHO untuk beraktualisasi diri dengan terus berkembang hingga mencapai semua potensi yang ada dalam dirinya.
2. Bentuk aktualisasi diri melalui *instagram stories* mahasiswa FISIP UHO terlihat dari munculnya keberanian, keterbukaan dan kerendahan hati sebagai wujud dari sifat

kreatif dalam diri mahasiswa FISIP UHO. Selain itu, muncul perasaan dan pikiran terbuka dalam menyampaikan sesuatu tanpa perlu merasa malu dan menyembunyikannya sebagai reaksi spontanitas saat menghadapi suatu peristiwa atau kejadian. Kadar konflik dalam diri rendah menjadikan pengguna *instagram stories* lebih bebas dalam menyampaikan dan melakukan sesuatu, serta lebih mudah beradaptasi dan bergaul sehingga mampu membangun hubungan baik dengan orang lain. Sedangkan bentuk aktualisasi diri terakhir adalah penerimaan diri yang positif sebagai bentuk kesadaran dalam diri yang menegaskan bahwa seseorang memiliki kecakapan dan kemampuan atau keterampilan dalam melakukan atau mencapai suatu hal.

SARAN

Adapun saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut

1. Di harapkan dengan adanya penelitian mengenai fungsi *instagram stories* dalam aktualisasi diri, peneliti berharap dapat memberikan pengetahuan tentang cara dan bagaimana mahasiswa FISIP UHO dalam mencapai kebutuhan tertinggi mereka yaitu aktualisasi diri yang di tuangkan dalam suatu wadah fitur *instagram stories*.
2. Perlu adanya penelitian lanjutan yang berkaitan dengan aktualisasi diri pengguna *instagram stories* dikalangan pelajar atau masyarakat umum.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Alimul h, A. Aziz. 2009. *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep dan Proses Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Asmandi. 2008. *Konsep Dasar Keperawatan*. EGC: Jakarta.
- Atmoko, Bambang Dwi. 2012. *Instagram Handbook*. Media Kita: Jakarta.
- Brown, F.J. 1961. *Education psychology*. 2nd^{ed}. Prentice Hall Engelwood: New Jersey.
- Burton, G. 2005. *Media dan Society, Critical Perspectives*. Open University Press: New York:
- Burns, RB. 1993. *Konsep diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan dan Perilaku*. Penerbit Arcan: Jakarta
- Cangara, Hafied. 2006. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT RajaGrafindo Persada: Jakarta.
- Daryanto, Muljo Rahardjo, dkk. 2016. *Teori Komunikasi*. Penerbit Gava Media: Yogyakarta.
- Fuchs, C. 2014. *Social Media a Critical Introduction*. SAGE Publications, Ltd: Los Angeles
- Hall, Liezzey. 1993 *Teori-Teori Kepribadian*. Rhineka Cipta: Jakarta.
- Hidayat, Dede Rahmat. 2011. *Psikologi Kepribadian dalam Konseling*. Ghalia: Indonesia Bogor
- Goble, Frank. 1987. *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Penerbit Kanisius. Penerbit Nanisius: Yogyakarta
- Kabalmay. 2002. *Designing Qualitative Research*. Sage Publication: London

- Koeswara, E. 1991. *Teori-teori kepribadian*. Eresco: Bandung
- Laughey, D. 2007. *Themes in Media Theory*. Open University Press: New York.
- Mandiberg, M. 2012. "Introduction". In M. Mandiberg (ED.), *The Social Media Reader*. New York University Press: New York.
- McQuil, D. 2003. *Teori Komunikasi Massa*. Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Meikle, G., & Youg, S. 2012. *Media Convergence: Networked Digital Media in Everyday Life*. Palgrave Macmillan: Basingstoke.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*. Penerbit Remadja Karya CV: Bandung.
- Nasution, Zulkarimen. 1989. *Teknologi Komunikasi: Dalam Perspektif Latar Belakang dan Perkembangannya*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI: Jakarta.
- Nasrullah, Rulli. 2017. *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Siosioteknologi*. PT Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Poerwodarminto. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.
- Ridwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Penerbit Alfabeta: Bandung.
- Rohmadi, Arif. 2016. *Tips Produktif Ber-Sosial Media*. PT Elex Media Komputindo: Jakarta.
- Rohma, Nur. 2017. *Dakwah Melalui Instagram (Studi Kasus Materi Dakwah Dalam Instagram Yusuf Mansyur, Felix Siau, Aa Gym, Arifin Ilham)*. Skripsi Program Sarjana UIN Walisongo: Semarang
- Robert. W. Crapp. 1993. *Dialog Psikologi Dan Agama*. Kanisius. Diterjemahkan Oleh Hardjana: Yogyakarta
- Schneider, K.J., dkk (2001). *The Handbook of Humanistic Psychology*. Sage Publication, Inc: California
- Shirky, C. 2008. *Here Comes Everybody*. Penguin: London
- Sudarsono. 1993. *Kamus Filsafat dan Psikologi*. Rhineka Cipta: Jakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Pustaka Baru Press: Yogyakarta.
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta: Bandung
- Van Dijk, J. 2013. *The Culture of Connectivity: A Critical History of Social Media*. Oxford University Press: Oxford, UK
- Wahyuni, Isti Nursih. 2014. *Komunikasi Massa*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Zuhairini. 1999 *Filsafat Pendidikan Islam*. Bumi Aksara: Jakarta.

Elektronik :

[https://help.instagram.com/1660923094227526/?helpref=hc_fnav&bc\[0\]=368390626577968&bc\[1\]=898918476885209](https://help.instagram.com/1660923094227526/?helpref=hc_fnav&bc[0]=368390626577968&bc[1]=898918476885209) akses pada tanggal 22 maret 2018 pukul 10.51 WITA

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_sosial akses pada tanggal 7 februari 2018 pukul 23.17 WITA

<https://id.wikipedia.org/wiki/Instagram> akses tanggal 13 februari 2018 pukul 20.51 WITA

<https://www.seniberpikir.com/fitur-terbaru-instagram/> akses tanggal 19 februari 2018 pukul 21.30 WITA

<https://digitalmarketer.id/social-media/updatean-terbaru-social-media-instagram-meluncurkan-instagram-stories/> akses tanggal 13 Februari 2017 pukul 20.17 WITA

Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2017 <https://yufid.com> akses pada tanggal 6 februari 2018 pukul 21.17 WITA

Sudrajat, Akhmad. 2008 Media pembelajaran. Artikel. <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/bahan-ajar/media-pembelajaran/>